

Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung

Rifan anas fauzi *¹

Ahmad fauzan ²

^{1,2} Universitas KH Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi

*e-mail : rifananasfauzi484@gmail.com¹ fauzanih@gmail.com ²

Abstrak

Penelitian ini mengenai manajemen pembiayaan pendidikan dan mutu lulusan, yang bertujuan untuk menganalisis proses manajemen pembiayaan pendidikan yang berdampak pada peningkatan mutu lulusan di MTs Al Amiriyyah Blokagung. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung meliputi tiga cara yaitu, 1), perencanaan, dimana kegiatan yang berhubungan dengan sekolah sudah disusun dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun oleh sekolah bersama dengan yayasan setiap tahunnya pada awal tahun ajaran. 2), Pelaksanaan, dimana untuk pelaksanaan pembiayaan adanya penerimaan pembiayaan seperti, Infaq siswa, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), unit usaha sekolah, dan uang kegiatan. Pengeluaran seperti kebutuhan administrasi, penunjang KBM, pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, kegiatan siswa alumni dan ortang tua, dan langganan daya dan jasa. 3), Evaluasi, hal ini dilakukan oleh MTs Al Amiriyyah Blokagung dua kali setiap tahunnya, dipertengahan dan diakhir tahun ajaran, dengan mengadakan rapat kepada pihak yang terkait. Dan dari hasil evaluasi dapat dijadikan acuan oleh sekolah untuk dalam mengambil sebuah keputusan. Proses manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung memiliki dampak pada peningkatan mutu lulusan. Hal tersebut terlihat dari berbagai jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Al Amiriyyah Blokagung dengan tujuan pengembangan karakter siswa dengan penerapan budaya religius di sekolah, dan peningkatan keterampilan siswa mengacu kompetensi 4C baik bersifat kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kata Kunci : Manajemen Pembiayaan, Pendidikan, dan Mutu Lulusan

Abstract

This research is about education financing management and the quality of graduates, which aims to analyze the education financing management process which has an impact on improving the quality of graduates at MTs Al Amiriyyah Blokagung. This research shows that the management of education financing at MTs Al Amiriyyah Blokagung includes three ways, namely, 1), planning, where activities related to the school have been prepared in the School Activity and Budget Plan (RKAS) which is prepared by the school together with the foundation every year at the beginning school year. 2), Implementation, where for the implementation of financing there are financing receipts such as student Infaq, School Operational Assistance (BOS) funds, school business units, and activity money. Expenditures such as administrative needs, teaching and learning support, procurement and maintenance of infrastructure, activities for students, alumni and parents, and subscriptions for power and services. 3), Evaluation, this is carried out by MTs Al Amiriyyah Blokagung twice every year, in the middle and at the end of the school year, by holding meetings with the relevant parties. And the results of the evaluation can be used as a reference by the school to make a decision. The education financing management process at MTs Al Amiriyyah Blokagung has an impact on improving the quality of graduates. This can be seen from the various types of activities carried out at MTs Al Amiriyyah Blokagung with the aim of developing student character by implementing religious culture at school, and improving student skills referring to 4C competencies, both in the form of intracurricular and extracurricular activities.

Keyword : Financing Management, Education, and Graduates Quality.

PENDAHULUAN

Pembangunan suatu bangsa tidak terlepas dari maju mundurnya sebuah pendidikan. Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara, maka dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan sebuah investasi sumber daya manusia. Dengan kata lain, pendidikan menjadi sebuah investasi bagi negara untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas akan berperan penting dalam proses pertumbuhan suatu negara di masayang mendatang. Sumber daya manusia menjadi modal dasar sekaligus kekayaan suatu bangsa yang dapat mengolah sumber modal lainnya menjadi suatu

bahan produksi

Pada dasarnya tujuan pendidikan terbagi ke dalam tujuan umum yang berasal dari sistem yang utuh seperti yang tertuang dalam undang-undang, ataupun tujuan khusus yang berhubungan dengan sebuah sub-sistem di dalamnya seperti penguasaan ilmu pada bidang tertentu. Selain itu, tujuan utama dari sebuah sistem pendidikan adalah menghasilkan *output* pendidikan yang merupakan sebuah nilai tambah bagi peserta didik, yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik atau keterampilan, dan cara berpikir seseorang.

Untuk mengembangkan pendidikan yang berkualitas dibutuhkan lembaga yang mampu mengolah sumber daya manusia yang mampu bersaing dimasa yang akan datang. Tentu dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sekolah sebagai lembaga pendidikan membutuhkan proses pengendalian mutu produk dan menilai kinerjanya, baik dari segi manajemen, sumber daya, kepemimpinan yang baik, kegiatan pembelajaran yang efektif, sarana dan prasarana yang memadai, pengawasan yang optimal, serta dukungan pemasukan sumber keuangan yang sehat.

Meskipun lembaga pendidikan bukan *profit oriented*, namun untuk menjalankan kegiatan operasionalnya tetap memerlukan dana. Jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan tanpa biaya. Artinya diperlukan biaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan kelangsungan proses pendidikan. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Mulyasa dalam bukunya yang mengatakan bahwa dana tidak selalu identik dengan uang (*redcost*), tetapi segala sesuatu pengorbanan yang diberikan untuk setiap aktivitas dalam rangka pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan. Sekolah yang menjadi salah satu unit operasional pendidikan memerlukan dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya

Pembiayaan pendidikan (*Financing Education*) telah menjadi isu penting dalam perkembangan pendidikan di hampir semua negara di dunia. Secara umum terdapat perbedaan pengeluaran anggaran untuk kebutuhan pendidikan antara negara maju dan negara berkembang. Dapat dilihat bahwa sebagai negara berkembang, pembiayaan pendidikan Indonesia berdasarkan kewenangan Pasal 31 Ayat 4 UUD 1945 menjamin eksistensi negara dengan kemampuan dan tanggung jawabnya, yaitu negara paling sedikit mengutamakan 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan manajemen pendidikan nasional, undang-undang pendapatan dan belanja negara yang diturunkan (APBN) menggunakan istilah anggaran pendidikan (*education budgeting*) dari dulu hingga sekarang.

Dalam konsep pembiayaan pendidikan tentunya tidak hanya menyangkut analisis sumber-sumber dana pendidikan, tetapi juga bagaimana penggunaan dana tersebut secara efektif. Semakin efisien sistem pembiayaan pendidikan, semakin sedikit dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sumber pendapatan dana pendidikan dapat diperoleh melalui iuran siswa, pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, unit usaha sekolah dan hibah. Pendapatan yang diperoleh melalui sumber dana perlu dikelola dengan baik, sehingga rencana studi harus memperhatikan dan mempertimbangkan apakah dana yang diperoleh mencukupi agar dapat dilaksanakan antara pendapatan dan pengeluaran yang dirancang. Setidaknya-tidaknya terdapat 3 unsur pokok yang termasuk dalam

pembiayaan pendidikan, yaitu: (a) *Financing*, yang menyangkut dari mana sumber pembiayaan diperoleh, (b) *Budgeting*, bagaimana dana itu dialokasikan, dan (c) *accountability*, bagaimana anggaran yang diperoleh digunakan dan dipertanggungjawabkan.

Komponen manajemen yang harus diterapkan dalam pembiayaan pendidikan salah satunya adalah pada kegiatan perencanaan yang didalamnya meliputi penentuan biaya pendidikan. Penentuan besarnya biaya pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, karena di dalamnya mengalokasikan sumber-sumber pada program-program pelaksanaan operasional pendidikan atau dalam proses belajar mengajar di kelas penentuan biaya pendidikan harus direncanakan dengan sebaik mungkin agar mewujudkan mutu pendidikan yang dalam hal ini berdampak pada kualitas lulusan peserta didik di sebuah lembaga Pendidikan.

kepala sekolah menjelaskan bahwasanya sistem pengendalian keuangan yang dilakukan

secara terpusat, artinya keuangan dikelola oleh kepala sekolah dan Yayasan koor. Bidang keuangan. Dalam hal ini di sampaikan bapak Syaifulallah yang menjelaskan bahwa proses pembiayaan yang dilakukan oleh Yayasan pondok pesantren Darussalam blokagung bersumber dari pemerintah dana BOS, swadaya orang tua seperti SPP bulanan dan uang donatur, serta yayasan memiliki badan usaha sebagai sumber pendapatan tambah untuk kebutuhan operasional sekolah. Berdasarkan paparan di atas, peneliti akan mengkaji lebih detail mengenai manajemen pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu lulusan di Sekolah Madrasah tsanawiyah Al Amiriyyah.

TINJAUAN PUSTAKA

manajemen menggambarkan bahwa seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasi perlu mengelola karyawan dan mengoptimalkan sumber daya yang mereka miliki. Oleh karena itu, dalam proses mengoptimalkan berbagai sumber, mengintegrasikannya menjadi satu, dan mentransformasikannya menjadi output, manajer harus menjalankan fungsi manajemen dalam proses menjalankan tugasnya dan mencapai tujuan.

menurut Harold Koontz Cyril O'Donnell, memiliki pendapat bahwa fungsi-fungsi manajemen:

- a. *Planning*;
- b. *Organizing*;
- c. *Staffing*;
- d. *Directing*;
- e. *Controlling*

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam praktek pendidikan. Keberadaannya sebagai instrumen kunci untuk mencapai tujuan pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam konteks apapun, pendidikan tidak terlepas dari pembiayaan. Menurut Levin (1987) pembiayaan sekolah adalah proses dimana pendapatan dan sumberdaya tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pembiayaan sekolah ini berkaitan dengan bidang politik pendidikan dan program pembiayaan pemerintah serta administrasi sekolah. Beberapa istilah yang sering digunakan dalam pembiayaan sekolah, yakni *school revenues*, *school expenditures*, *capital* dan *current cost*. Dalam pembiayaan sekolah tidak ada pendekatan tunggal dan yang paling baik untuk pembiayaan semua sekolah karena kondisi tiap sekolah berbeda. Setiap kebijakan dalam pembiayaan sekolah akan mempengaruhi bagaimana sumber daya diperoleh dan dialokasikan.

Biaya pendidikan menurut Akdon dalam bukunya menjelaskan bahwa sebagai suatu dasar empiris untuk memberikan gambaran keuangan sekolah, bukan hanya berupa uang atau rupiah melainkan dalam bentuk biaya kesempatan (*Opportunity cost*). Pembiayaan sebagai salah satu dimensi itu menempati posisi yang sangat penting karena merupakan jantung dari pergerakan praktek pendidikan dimanapun berada. Perkembangan dari hal itu adalah relevansi akademis, atmosfer akademis yang baik, institusional manajemen, filosofis, efisiensi dan inovasi.

Kegiatan pendidikan pada lembaga pendidikan formal tidak lepas dari kebutuhan akan biaya. Mendefinisikan biaya sebagai semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang, barang dan tenaga (yang dapat dihargakan dengan uang). Biaya pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain: besar kecilnya sebuah institusi pendidikan, jumlah siswa, tingkat gaji guru atau dosen yang disebabkan oleh bidang keahlian atau tingkat pendidikan, ratio siswa berbanding guru/ dosen, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk (khususnya di negara berkembang), perubahan kebijakan dari penggajian/pendapatan (*revenue theory of cost*).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan di atas bahwa pembiayaan pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan, seperti sarana dan prasarana sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, biaya memiliki peranan yang sangat menentukan, bahkan dapat dikatakan jika tanpa biaya proses pendidikan tidak akan berjalan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, sumber dari data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Informan dalam wawancara ini yaitu kepala sekolah, bendahara, guru, dan pengurus Yayasan pondok pesantren darussalam. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif yang meliputi pengumpulan data observasi dan wawancara. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi tehnik dan triangulasi sumber. Dengan teknik analisis data tersebut, peneliti mendapatkan deskripsi manajemen pembiayaan di pondok pesantren darussalam Blokagung di MTs Al Amiriyyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tahapan dari beberapa pengertian dan uraian Dalam tahap pembahasan selanjutnya menerangkan tentang tahap proses pengolahan manajemen biaya operasional di MTs Al Amiriyyah Blokagung. Peneliti setelah mendapatkan informasi terperinci mengenai sumber biaya operasional di MTs Al Amiriyyah Blokagung melalui proses wawancara dan observasi. Pada tahap berikutnya peneliti mencoba menerangkan informasi terperinci mengenai proses pengelolaan manajemen biaya operasional di MTs Al Amiriyyah Blokagung. Informasi tersebut peneliti dapatkan melalui tahap wawancara bersama sumber informan berasal dari pondok pesantren.

Informasi tersebut juga peneliti dapatkan melalui tahap observasi secara langsung pada objek penelitian berdasarkan beberapa panduan observasi yang telah dipersiapkan pihak peneliti. Untuk lebih jelasnya peneliti menjelaskannya sebagai berikut:

MTs Al Amiriyyah Blokagung tergolong sekolah menengah pertama yang sudah sangat eksis dan banyak yang mengenal di wilayah kabupaten Banyuwangi. Hal ini diperkuat dengan adanya fakta nyata yang menunjukkan bahwa MTs Al Amiriyyah Blokagung merupakan suatu sekolah yang sangat sukses dan berhasil. Semua kesuksesan yang dicapai oleh MTs Al Amiriyyah Blokagung tidak terlepas dari Keuangan dan pembiaya sistem manajemen dalam pondok pesantren tersebut. Sistem manajemen tersebut meliputi dari segi pembiayaan operasional dan juga kepengurusan di lingkungan pondok pesantren darussalam puncak.

Dalam hal proses manajemen pembiayaan operasional di MTs Al Amiriyyah Blokagung memang patut untuk dijadikan sebagai contoh dan acuan bagi pondok pesantren lainnya. Hal ini terbukti karena keberhasilan pihak MTs Al Amiriyyah dalam manage (mengatur) keuangan sangat baik dan maksimal. Baik dari segi pencatatan akuntansi dan pengelolaannya. Adapun proses pengelolaan keuangan sekolah dikelola secara langsung oleh Yayasan dan sekolah secara transparan. Semua pemasukan dan pengeluaran keuangan MTs Al Amiriyyah Blokagung dikelola langsung oleh bagian bendahara sekolah dan bendahara Yayasan. Seperti halnya pemasukan diperoleh dari beberapa unit usaha dan sumber biaya operasional lainnya dikelola sepenuhnya oleh sekolah melalui bendahara. Semua dana pemasukan difungsikan sebagai biaya operasional kegiatan, pembangunan fasilitas sarana siswa serta perawatan fasilitas yang sudah ada.

pendanaan pendidikan yang dilaksanakan di MTs Al Amiriyyah Blokagung ini meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Kegiatan perencanaan keuangan berupa penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Kegiatan pelaksanaan pembiayaan pendidikan meliputi penerimaan dan pengeluaran dana. Sumber pembiayaan MTs Al Amiriyyah Blokagung dari orang tua siswa, pemerintah dan masyarakat, sedangkan pengeluaran dana digunakan untuk kebutuhan gaji guru, sarana prasarana, dan kegiatan siswa. Evaluasi dan pertanggung jawaban dilakukan oleh sekolah kepada pihak internal maupun eksternal. Proses manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung memiliki dampak pada peningkatan mutu lulusan. Hal tersebut terlihat dari berbagai jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Al Amiriyyah Blokagung dengan tujuan pengembangan karakter siswa, dan peningkatan keterampilan siswa.

Disamping itu seluruh proses pembiayaan di MTs Al Amiriyyah Blokagung tetap berada dibawah pengawasan pengasuh. Dalam hal ini tugas bendahara sekolah mempertanggung jawabkan semua laporan pemasukan dan pengeluaran kepada pesantren secara transparan. Dalam kata lain proses pembiayaan operasional pondok pesantren darussalam puncak dilakukan dengan kolektif dan transparan. Berdasarkan proses berlangsungnya pembiayaan operasional sekolah sangat terorganisir.

KESIMPULAN

Implementasi pengelolaan pembiayaan pendidikan yang dilaksanakan di MTs Al Amiriyyah Blokagung meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Kegiatan perencanaan keuangan berupa penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Kegiatan pelaksanaan pembiayaan pendidikan meliputi penerimaan dan pengeluaran dana. Sumber pembiayaan MTs Al Amiriyyah Blokagung dari orang tua siswa, pemerintah dan masyarakat, sedangkan pengeluaran dana digunakan untuk kebutuhan gaji guru, sarana prasarana, dan kegiatan siswa. Evaluasi dan pertanggung jawaban dilakukan oleh sekolah kepada pihak internal maupun eksternal. Proses manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung memiliki dampak pada peningkatan mutu lulusan. Hal tersebut terlihat dari berbagai jenis kegiatan yang dilaksanakan di MTs Al Amiriyyah Blokagung dengan tujuan pengembangan karakter siswa, dan peningkatan keterampilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyono. 2016. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musfah, Jejen. 2018. *Manajemen Pendidikan: Aplikasi, Strategi, dan Inovasi*, Jakarta:Prenamedia.
- Zahrudin, Ma'mun, dkk. Implementasi Budaya Religius dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Asatiga: Jurnal Pendidikan Vol.2, No.2*. 2021.
- Rohman, Muhamad Asvin Abdur. Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama (Teori, Metodologi, dan Implementasi), *Jurnal Qalamuna, Vol.11, No.2*. 2019.
- Akdon, dkk.. 2015. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar, M Idochi. 2019. *Adminitrasi dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Edisi Revisi*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Arwildayanto, dkk. 2017. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Fattah, Nanang. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah, Nanang. 2017. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mulyasa, E. 2018. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2016. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musfah, Jejen. 2018. *Manajemen Pendidikan: Aplikasi, Strategi, dan Inovasi*, Jakarta:Prenamedia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Abbas. 2004. *Analisis Biaya Satuan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Balitbang, Depdiknas.
- Hielmy, Irfan. *Wawancara Islam.2000*.

Masditou. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu." *Jurnal ANSIRU PAI* 1, no. 2 (2017): h. 130